

KONSEP DAN SEJARAH SEMANTIK

Badriyah Wulandari, S.Pd., M.A.



Instructions for use

- ✓ Wajib mengikuti perkuliahan di platform yang ditentukan oleh dosen
- ✓ Berpakaian rapi.
- ✓ Wajib mengisi presensi kehadiran di LMS
- ✓ Wajib on camera saat menggunakan kelas maya (google meet, zoom, dll) dan boleh off pada saat tertentu.



Hello!

You can find me at



Badriyah Wulandari



082225424123



ID : 6025145



Konsep Dasar Semantik



“

Bahasa dapat
digunakan untuk
berinteraksi sejauh
bahasa itu dipahami
maknanya.



Tingkatan Makna Bahasa

01 bahasa menjadi abstraksi

02 bahasa menjadi isi

03 bahasa menjadi pesan komunikasi tertentu yang disampaikan dan diterima oleh partisipan komunikasi

diperlukan ilmu tentang makna bahasa



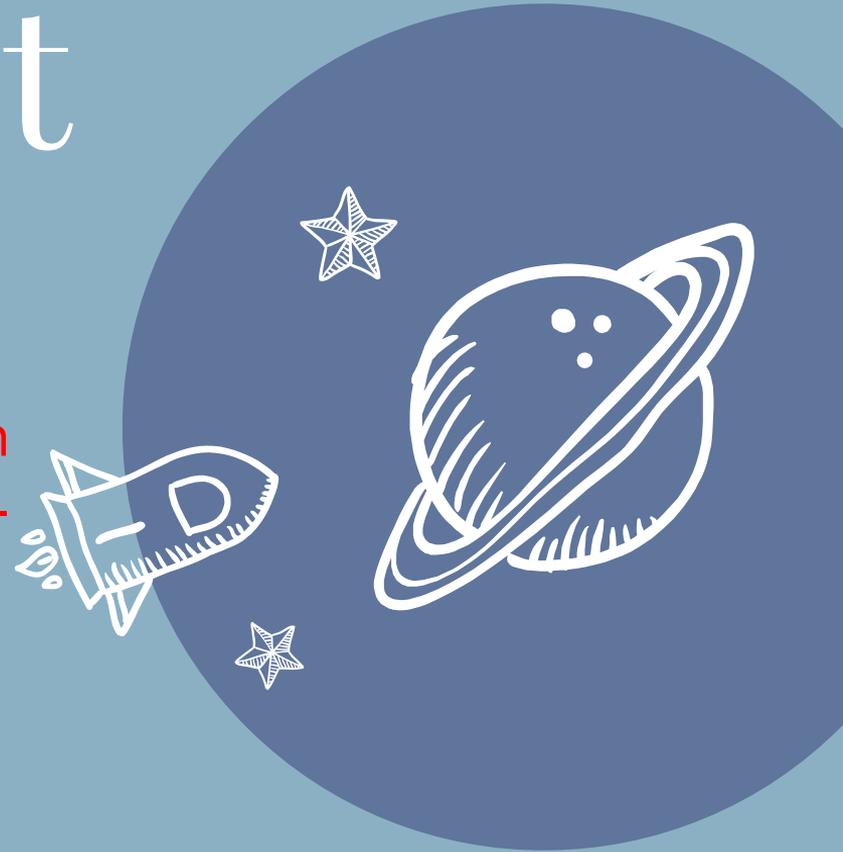
Hakikat Semantik

- ✓ bidang linguistik untuk mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik (intralingual) dan sesuatu yang ditandainya (ekstralingual) (Ferdinand de Saussure, 1857—1913)
- ✓ Semantik berarti teori makna atau teori arti, yakni cabang sistematis bahasa yang menyelidiki makna atau arti (Verhaar).
- ✓ Semantik mengasumsikan bahasa terdiri atas struktur yang menampakkan makna apabila dihubungkan dengan objek dalam pengalaman dunia manusia (Bauerle, 1979: 195).
- ✓ Semantik merupakan salah satu cabang linguistik yang mempelajari tentang makna dan arti dari sebuah kata, frasa, dan klausa (Suhardi, 2015: 5)



Big concept

Semantik disepakati sebagai istilah yang digunakan untuk bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dan hal-hal yang ditandainya. Dengan kata lain, semantik adalah bidang studi linguistik yang mempelajari makna atau arti bahasa.



Apa itu makna??

1

Wujud nontuturan

2

Konsep yang bersifat mental

3

Pengalaman manusia



Istilah “sema”

- Selain istilah semantik dalam sejarah linguistik, ada pula digunakan istilah lain, seperti semiotika, semiologi, semasiologi, sememik, dan semik, untuk merujuk pada bidang studi yang mempelajari makna atau arti dari suatu tanda atau lambang.



Cakupan Semantik

- Namun, istilah semantik lebih umum digunakan dalam studi linguistik karena istilah-istilah yang lainnya itu mempunyai cakupan objek yang lebih luas, yakni mencakup makna tanda atau lambang pada umumnya. Hal ini termasuk tanda-tanda lalu lintas, kode morse, dan tanda-tanda ilmu matematika, sedangkan cakupan semantik hanyalah makna atau arti yang berkenaan dengan bahasa sebagai alat komunikasi verbal.



Komponen Semantik

PENANDA

- wujud bunyi bahasa dalam bentuk urutan fonem tertentu
- Tanda linguistik ditampilkan dalam wujud ortografis (kuda) yang terdiri atas komponen penanda dalam wujud deretan fonem /k/, /u/, /d/, dan /a/

PETANDA

- konsep gagasan, ide, atau pengertian yang dimiliki oleh penanda itu
- komponen petanda yang berupa konsep atau makna sejenis binatang berkaki empat yang biasa dikendarai.



Manfaat Semantik

Wartawan

pengetahuan semantik akan memudahkannya dalam memilih dan menggunakan kata dengan makna yang tepat dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat umum.

Guru/Calon Guru

Secara teoretis dapat memahami dengan lebih baik konsep-konsep bahasa yang akan diajarkannya, sedangkan secara praktis akan memperoleh kemudahan bagi dirinya dalam mengajarkan bahasa itu kepada murid-muridnya

Peneliti Bahasa

pengetahuan semantik akan banyak memberi bekal teoretis untuk menganalisis bahasa.

Masyarakat Awam

pemakaian dasar-dasar semantik tentunya masih diperlukan untuk dapat memahami dunia di sekelilingnya yang penuh dengan informasi dan lalu lintas kebahasaan. Dasar-dasar semantik akan membantu mereka menyerap semua informasi yang disampaikan melalui bahasa sehingga mereka membutuhkan dasar-dasar itu sebab mereka tak akan bisa hidup, tanpa memahami alam sekitar.



Perbedaan Semantik dan Semiotika

Semantik

- objek studi semantik mengkaji makna yang ada dalam Bahasa.
- semantik berada di bawah atau termasuk dalam kajian semiotik karena bahasa juga termasuk sebuah sistem lambang

Semiotika

- bidang studi yang mempelajari makna dari suatu lambang atau tanda pada objek cakupan yang lebih luas, yakni mencakup lambang atau tanda pada umumnya.
- objek studi semiotika mengkaji makna yang ada dalam semua sistem lambang dan tanda.



“

Sudah disebutkan bahwa objek studi semantik adalah makna bahasa. Lalu, apakah semantik mempelajari juga makna-makna seperti yang terdapat dalam ungkapan *bahasa bunga* dan *bahasa warna*?



Sejarah Semantik



Roadmap

underground period

Dimulai oleh Plato dan disempurnakan oleh muridnya, Aristoteles. Lalu dilanjutkan oleh Reisinger.

1

Aliran Strukturalisme

semantik telah melepaskan diri dari filsafat, tetapi tidak berarti filsafat tidak membantu perkembangan semantik.

3

2

historical semantic

munculnya karya klasik Breal (1883) yang mengaitkan semantik dengan unsur di luar bahasa. Breal juga membahas soal perubahan makna, makna yang berhubungan dengan logika, dan makna yang berhubungan dengan psikologi.

Thanks!

Any questions?

